

Saya guru bahasa Inggris yang mengajar daerah terdepan, terluar dan tertinggal yang ada di wilayah Indonesia. Saya mengajar di SMP Satu Atap Negeri 2 Tampan'amma, desa Riung, Pulau Karakelang, Kabupaten Kepulauan Talaud. Di sekolah ini sangat membutuhkan guru Bahasa Inggris. Oleh karena itu saya senang mengajar bahasa Inggris disini. Saya mengajar siswa kelas 7, 8, 9. Jumlah siswa dari ketiga tingkat tersebut antara lain kelas 7 ada 17 siswa, kelas 8 ada 20 siswa dan kelas 9 ada 22 siswa. Sehingga di sekolah ini memiliki siswa sebanyak 59 siswa. Masyarakat, guru dan siswa-siswi di sini merasa senang sekali karena ada guru bahasa Inggris mengajar anak-anak di sini. Siswa-siswi disini selain sekolah mereka juga membantu orang tuanya, jadi terkadang saat pulang sekolah mereka ada yang mengangkut pasir dari pantai dan ada juga yang berkebun. Berdasarkan cerita saya, dikarenakan sebelumnya tidak ada guru bahasa Inggris dan kesibukan sebagian anak-anak disini dalam membantu orang tuanya maka hal ini juga menyebabkan pemahaman mereka dalam Bahasa Inggris masih sangat sedikit dan waktu mereka dalam belajar juga berkurang dimana hal ini menyebabkan motivasi belajar mereka berkurang.

Dari pengalaman mengajar disini, saya menyadari bahwa mengajar siswa-siswi di sini memerlukan kesabaran dan kreatifitas tinggi. Saya berbicara seperti ini karena memang kenyataannya seperti ini. Hal ini dikarenakan anak-anak disini kebanyakan yang bertipe kinestetik jadi memerlukan perhatian khusus dalam menanganinya. Mengajar disini juga memerlukan kreatifitas yang tinggi karena sumber belajar dan media pembelajaran masih kurang sehingga pembelajaran belum maksimal. Selain itu kreatifitas dalam mengajar juga diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa mudah menyerap dan memahami materi yang telah diajarkan. Mengajar Bahasa Inggris selama 8 bulan di sini banyak sekali tantangannya.

1. Motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris masih rendah karena mereka masih menganggap belajar bahasa Inggris itu belum penting untuk diri mereka
2. Siswa lebih suka belajar dengan permainan
3. Sumber belajar dan media pembelajaran yang ada di sekolah masih kurang dan belum memadai untuk mengajar bahasa Inggris secara maksimal
4. Siswa-siswi disini banyak yang sudah terpengaruh oleh sinetron yang ada di televisi
5. Untuk foto copy dan mendapatkan bahan-bahan yang digunakan untuk proses pembelajaran masih tergolong sulit karena jarak tempat tinggal dengan pasar sangat jauh sekali karena membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam ditambah kondisi jalan yang rusak dan berlubang sehingga terkadang sulit untuk dilalui.